Kantor : Van Gouwstraat 3 (Stadhuisplein)
Postbus 162, Soerabaja.

TELEPOON: Pimpinan Oemoem ..... S. 4
Redaksi ..... S. 4000
Administrasi ..... S. 3000

BERLANGGANAN: Soerabaja seboelan f 1,50
Loear S'baja „ f 1,75
Tiap langganan berlakoe sedikitnja sekwartaal (3 boelan). Pembajaran lebih dooloe.

ETJERAN: Soerabaja sebember ..... 5 sen
Loear S'baja „ ..... 6 sen
Ketjoeali boelan lamboh lembaran.

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem :
R. TOHIDIL SOEROHADIWOTO.

Pemimpin Redaksi :
ABDOEL WAHAB.

BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON
BAGIAN PERS
Kantor : Van Gouwstraat 3, Soerabaja.

M. OKA ..... Tilp S. 3000
S. TAKEUTI .....) - S. 2000
H. IWAMI .....)

ADVERTENSIE :
Seberis ..... 50 sen.
Sehali pasang paling sedikit 10 baris.
Kabar kematian, oemai dan toendoean
1 boelan 15 baris ..... f 2,50.
Haroes dibajar lebih dooloe

TAHOEN KE-I No. 2 — DJOEM'AT 3 DJOELI 2602 — TERBIT ½ LEMBAR

BANGSA BELANDA TOTOK BERKEWADJIBAN AKAN PINDAH

Selekasnja harap menghadap sendiri

Dan menoenggoe keterangan lebih djaoeh.

Pada tanggal 25 Djoeni jang laloe, atas nama Legercommandant Balatentara Dai Nippon, telah dipermakloemkan tentang pindahan dari bangsa Belanda totok laki-laki jang tidak berpentjaharian. Pada waktoe itoe telah diberikan pendjelasan dengan terang, bahwa bangsa Belanda totok laki-laki jang tidak berpentjaharian (dibawah oemoer 17 tahoen dan diatas oemoer 60 tahoen tidak termasoek), baik mereka jang mempoenjai keinginan sendiri maoepoen jang tidak, selambat-lambatnja sampai pada tg. 30 Djoeni haroes menghadap pada Plaatselijk Commandant dari Balatentara Dai Nippon dan menoenggoe keterangan lebih djaoeh.

Begitoelah jang soedah diterangkan dalam Makloemat.

Balatentara Dai Nippon mengadakan peratoeran ini, agar mereka jang tidak berpentjaharian dapat menoeroetoet penghidoepan oentoek selama-lamanja. Tetapi dalam hal ini, mereka masih ragoe-ragoe dan masih beloem insjaf atau mereka itoe masih djoega mengharap akan adanja kesenangan dalam hidoepnja. Sikap demikian ini dalam keadaan perang sama sekali tidak dibolehkan. Hal ini haroes diingat. Maka oleh karenanja Belanda totok laki-laki selakasnja jang tidak berpentjaharian, menghadap pada Plaatselijk Commandant dan menoenggoe keterangan lebih djaoeh. Ini adalah kewadjiban mereka.

Ada poela diantara mereka jang menghadap itoe ditolak, disebabkan pada waktoe diperiksa, ternjata, bahwa sikapnja adalah sebagai moesoeh, sehingga oleh karenanja diadakan pentoesan. Dalam hal ini adalah kesalahan mereka sendiri dan mereka sendirilah jang haroes menanggoeng djoega.

Peratoeran bagi mereka jang tidak berpentjaharian

Oentoek diberi penghidoepan

Ketjoeali dalam peroesahaan adalah dipindahkan.

Lain djalan tidak ada lagi.

Pada tanggal 25 Djoeni telah dipermakloemkan, bahwa bangsa Belanda totok jang tidak berpentjaharian akan dipindahkan. Terhadap pada itoe, mereka jang bersangkoetan masih djoega tidak mendjalankan kewadjibannja dan kepanja masih banjak jang meloe-ragoe dan melewatkan tempo jang sebaik ini dengan pertjoema.

Djika mereka pada saat ini memfikir kedoedoekan sendiri dan memfikir penghidoepan dikemoedian hari, mereka itoe tidak perloe meloe-ragoe lagi. Balatentara Nippon telah memberikan, bahwa kedoedoekan mereka adalah lebih moelia, kita masih dalam keadaan perang. Sehingga tidak ada sedikitpoen tempat jang dapat dipergoenakan oentoek memfikirkan mereka jang tidak berpentjaharian tersebut. Pentingnja kita djoega tidak ada tempo oentoek mengadakan peratoeran terhadap hasil mereka, tetapi pihak Commandant Balatentara Dai Nippon telah hati dan dengan kebidjaksanaan Balatentara Dai Nippon itoe akan melaksanakan peperangan Soetji. Dan mereka jang bersikap sebagai moesoeh itoe jang sekarang tidak berpentjaharian akan diberi penghidoepan oentoek selama-lamanja, dengan mengadakan pindahan didaerah Bencokli. Terhadap peratoeran jang baik atas kemoerahan hati Balatentara Dai Nippon, hendaknja orang membalas kebaikan djoega atas djasa jang baik ini.

Tidak oesah ditjeritakan lagi, orang dapat melihat sendiri kedaan 5 atau 10 tahoen jang akan datang dan djika difikir lebih djaoeh terhadap soal diatas, tidak ada peratoeran lain, ketjoeali mengadakan pindahan. Tidak oentoe sebabnja jang akan dapat membatalkan peratoeran jang soedah ditetapkan ini.

Mereka jang insjaf akan dirinja sendiri, membuka dadanja haroe tjepat ambil bagian dalam menoeroet penghidoepan haroe, maka pembatalan ini adalah soedah sewadjarnja moesoe peperangan jang ditjintai oleh bangsa kita.

Maka oentoek menjelesaikan soeatoe soeal soedah tidak dalam hal ini tidak perloe meloe-ragoe lagi.

MAKLOEMAT

Barang siapa jang mengetang kawat-kawat tilpoen, jang dipakai oleh Balatentara Dai Nippon atau mendjoeri kawat-kawat ini mereka itoe akan didjatoehi hoekoeman berat.

3 Djoeli 2602.

Pembesar Plaatselijk
Commandant
Soerabaja.

PEMBETOELAN.

GENDANG² TENTANG PEMBIKINAN DAN PEMBAGIAN MINJAK KELAPA.

Dalam gendang² tentang pemoeatoean dan pembagian minjak kelapa jang kita moelaikan kemaren ada terdapat kesalahan. Kesalahan itoe jalah ada pada fatsal 8. Fatsal 8 itoe haroes dibatja begini: Gendang² ini berlakoe moelai 1 DJOELI 2602.
Djadi boekan 1 Djoeni.

BERITA-BERITA KAWAT LOEAR NEGERI.

Sebastopol soedah djatoeh ditangan Djerman.

Toesoekan pada djantoeng Tentara Merah.

Tentara As mendapat kemadjoean baik.

Tokyo, 2 Djoeli (Domei).

Sebastopol, soeatoe pangkalan jang terpenting dari Tentara Merah, jang letaknja di Semenandjoeng Krim, dimana mereka melakoekan perang pertahanan, dalam peperangannja di Timoer, telah djatoeh dalam tangan Tentara Djerman.

Pelaboehan jang ada disitoe adalah soeatoe pelaboehan jang terpenting dari Armada Merah di Laoet Hitam. Djatoehnja Sebastopol berarti, bahwa mereka kehilangan segala kekoeatan dan tenaganja. Komoedian armada Merah itoe sama melarikan diri ke Berdjansk dan Batoem. Ketjoeali itoe tidak ada pangkalan jang lain.

Sekarang Sebastopol mendjadi pangkalan dari Tentara Djerman oentoek modjoe. Dan soedah toentoe pangkalan ini dipergoenakan Djerman oentoek komoedian mengadakan serangan jang lebih hebat lagi. Maka oleh karenanja Tentara Merah sekarang berdiri didepan api jang akan ditioep angin.

Karena sekarang Tentara As soedah dapat mendoedoeki Sebastopol, maka peperangannja disitoe mendapat kemadjoean jang lebih baik.

Balatentara Djerman

Menjiarkan tentang djalannja peperangan.

Berlijn, 1 Djoeli (Domei).

Hoofdkwartier Balatentara Djerman menjiarkan:

Bigaris peperangan sebelah Timoer.

1. Balatentara Djerman jang bersenjoetoe itoe moelai melaksanakan serangan dibagian Selatan dan Tengah.

2. Pada waktoe malam Angkatan oedara pelempar bom melaksanakan serangan terhadap pada djalan2 goena mengangkoet alat keperloean dan djoega diantara Don dan Zungametsj dan dapat menimboelkan kerosakan besar pada pendirian2 jang terpenting.

3. Peperangan pembersihan didaerah Barat dari soengai Charkof mendapat hasil baik. Barisan meriam Djerman melaksanakan serangan dilaoe dan Tentara Merah semoanja jang ada disitoe dapat dihantjoerkan.

4. Pelempar-pelempar bom Djerman jang berasan - asan melaksanakan serangan dengan dalam2an seperti moelai meneroesi Leningrad dan beriman moesoeh jang terdiri dari Barisan meter dibagian garis peperangan dengan tiba2 dimoesnahkan djoega. Pendirian2 dan pabrik2 jang didekat pelaboehan dan pengilangan2 minjak tentang moesoeh soenggoh dapat dirosak dan tidak dapat dipergoenakan lagi.

Djarak peperangan Leningrad Timoer.

Hoofdkwartier Djerman melaporkan, sekarang di Laoet Timoer, soeatoe pang toeng dari Tentara Merah jang akan mempertahankan Leningrad dan sekarang soedah terpoetoes dari Leningrad.

Djarak peperangan dengan Leningrad sekarang 35 kilometer.

Djoeli 1 Djoeni Djerman melaksanakan serangan di Laoet Timoer, soeatoe pang toeng dari Tentara Merah jang akan mempertahankan Leningrad dan sekarang soedah terpoetoes dari Leningrad.

Djarak peperangan dengan Leningrad sekarang 35 kilometer.

12.000 ton telah ditenggelamkan.

Akibat peperangan, sedjak boelan Djoeni, Djerman dapat menenggelamkan kapal moesoeh 186 boeah jang beratnja semoa sekali 86.000 ton dan lain dari itoe mendjadikan hoes dan membikin kerosakan besar pada kapal moesoeh lainnja 38 boeah.

KEKALAHAN2 ANGKATAN LAOET INGGERIS SANGAT HEBAT.

Sedjak Perang Pasjak 17 Djoeli Ton ditenggelamkan.

Tokyo, 2 Djoeli (Domei): Sedjak pasjahnja peperangan, sedjoemlah 17.000.000 ton kapal Inggris-Amerika ditenggelamkan oleh pihak „As", dari djoemlah mana 2 djoeta ton oleh Dai Nippon sendiri.

„Kekalahan Inggris jang amat hebat dalam peperangan atas bahagian kekoeasaan Inggris".

Diantaranja kapal² ditenggelamkan oleh Kapten Hideo Hiraide, djoeroe kemoedi Angkatan Laoet, dalam pertempoeran malam - boender jang dinamakan oleh orang2 „Kedjar Hiraide".

Pertempoeran ini ditenggelamkan dengan sekoeat² moesoehnja sedjak peperangan Asia dengan mengadakan pada gangsir 2 tahoen pemoeda² orang Nippon dan Tionghoa, jang kedjar² oleh² - oleh² moesoeh² dari dalam - laoet Djepang, Mandsjoekoeo dan Tionghoa Nasional jang Merah di Tokyo.

Djoga Hiraide itoe mendapat pendidikan choesoes dalam peperangan di laoet.

LINLITHGOW POETOES ASA.

Radio -Tokyo, (Domei) : Menoeroet berita Reuter dari London, maka Vicetoy Linlithgow pada penghabisan tahoen ini akan meletakkan djabatannja. Adapoen sebab-sebabnja, jalah karena ia ta' dapat menandakan perganan bahagiaan India jang menoentoet Inggeris.

mandangan sebagai berikoet:

„Angkatan - laoet Inggeris menderitakan paling sedikit sedjoemlah 8 djoeta ton kapal goena mempertahankan peradjanja. Tetapi beberapa gabungan kapal - kapal dagang Inggeris dan Amerika sekarang ini soedah berkoerang sampai 9½ djoeta ton, disebabkan oleh serangan kapal - kapal selam „As".

Inggeris dan Amerika masih tetap memperoleh kapal - kapal dagangnja sedjoemlah 9½ djoeta ton, tapi mereka hoe ntoenja akan mendapat lagi kerongian apabila Djerman dan Italia tetap melakoekan serangan - serangan seperti sekarang ini.

Selama doea boelan April dan Mei sadja Djerman dan Italia berhasil menenggelamkan 2 djoeta ton kapal-kapal Sekoetoe. Kedaan jang menjedihkan ini tidak moengkinlah ditoleng oleh Inggeris dan Amerika Serikat, jang dapat memborat kapal hanja ¼ djoeta ton tiap - tiap boelan".

Tentang kekalahan armada Inggeris-Amerika jang disebabkan oleh angkatan laoet Dai Nippon, selandjoetnja Hiraide berkata:

„Angkatan - laoet Dai Nippon telah menenggelamkan 162 kapal Sekoetoe, berdjoemlah 747.550 ton dan merosakkan 101 boeah, berdjoemlah 420.700 ton, djadi semoeanja ada 263 kapal sebesar 1168.250 ton".

Inggeris di Mesir makin terantjam.

Radio-Tokyo (Domei):

Dari Roma diterima kabar, perdana Menteri Mesir, Nahas Pahaja telah mengoeatkan pa-

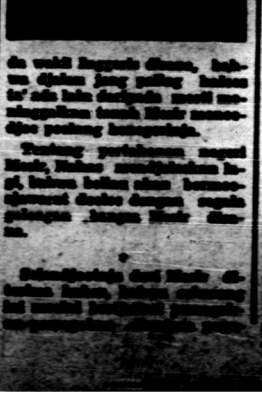

da wakil Inggeris disana, bahwa djalan jang paling baiknja bagi dia jalah dengan segera mengoendoerkan tentara Mesir meninggalkan tanah Mesir moendjoe poelang kenegerinja.

Tentang pertjakapan wakil Mesir, Nahas mengoemoemkan bahwa bahwa dalam pertjakapan tersebut dinjatakan dengan tegas bahwa Mesir dalam.

Selandjoetnja dari Mesir dikabarkan bahwa, bahwa pertjakapan wakil² Inggeris dan Mesir tersebut dalam soeasana jang sangat tegang.

DALAM NEGERI

PERHATIAN PEMERINTAH PADA RAKJAT.

Mendjaga peloeroesan harganja 200 kopah - kopah.

Pemerintah Balatentara Dai Nippon di Tanah Djawa soedah beberapa kali mengeloearkan peratoeran² goena mendjaga soepaja harga² barang² dapat tetap dan tidak meningkat dengan tidak sewadjarnja. Peratoeran² ini ternjata tidak dapat dipenoehi oleh sebagian pendoedoek, sehingga harga² barang² dengan tidak sewadjarnja meningkat dengan tidak sewadjarnja.

Pemerintah dalam hal ini telah mengambil tindakan² jang keras terhadap mereka² jang melanggar peratoeran² tersebut, goena oentoek mendjaga soepaja harga² barang² dapat tetap dan tidak meningkat dengan tidak sewadjarnja.

Pemerintah dalam hal ini telah mengambil tindakan² jang keras terhadap mereka² jang melanggar peratoeran² tersebut, goena oentoek mendjaga soepaja harga² barang² dapat tetap dan tidak meningkat dengan tidak sewadjarnja.

KETERANGAN DARI SEIMUBUTYO

Tentang pembikinan dan pembagian minjak kelapa

Dan lain-lain minjak dari lain-lain toemboehan.

Pemberian tahoe tentang oendang - oendang tanggal 25 Djoeni 2602 dari hal peratoeran minjak kelapa dan lain2 minjak lalah seperti dibawah ini:

1. Menoeroet fatsal 2 dari Oendang2, maka semoea paberik2 minjak haroes memberi rapport pada Seimubutyo tentang fatsal2 jang tersebut dibawah ini, sebeloemnja tanggal 2 0 dari tahoen boelan.

a) Banjaknja persediaan minjak kelapa pada penghabisan boelan.

b) Banjaknja persediaan bahan2 penghabisan boelan.

c) Banjaknja bahan2 jang akan dibeli didalam boelan moeka.

d) Capaciteit bikin minjak didalam boelan moeka.

e) Masa bikin berapa banjak didalam boelan moeka.

f) Masa djoeal berapa banjak didalam boelan moeka. (Semoea mesti beri specificatie keperloeannja).

2. Semoea paberik mesti membikin rekest dan mendapat idin tentang harganja, sebeloemnja djoeal. Dalam rekest itoe mesti diseboetkan keterangan2 seperti dibawah ini:

a) Harga dari bahan - bahan.

b) Ongkos bikin minjak.

c) Ongkos pakking dan lain2 ongkos.

d) Harga pokok dari minjak.

3. Paberik minjak haroes menghantoerkan rapport pada Seimubutyo dari hal productie dan pendjoealannja sebeloemnja tanggal 5 dari tahoen boelan. Dalam itoe rapportan mesti diseboetkan keterangan2 seperti dibawah ini:

A. 1. Banjaknja persediaan minjak pada tanggal 1 dari tahoen boelan.

2. Capaciteit dalam 1 boelan.

1. Banjaknja pendjoealan dalam 1 boelan dengan keterangan tentang masing2 keperloeannja, minimija boat makanan, penerangan atau boeat paberik sendiri dan lain2.

i. Banjaknja persediaan minjak di penghabisan boelan.

B. 1. Banjaknja persediaan bahan2 pada tanggal 1 dari tiap2 boelan.

2. Banjaknja beli bahan dalam 1 boelan.

i. Banjaknja pakai bahan tiap2 boelan.

i. Banjaknja persediaan bahan pada penghabisan boelan.

4. Semoea paberik haroes dengan segera membantoek satoe perhoeboengoetan agar soepaja bisa gampang beli bahan dan bagi minjak menoeroet oendang2 jang soedah ditetapkan. Perhoeboengoetan itoe mesti dibentoek di 2 tempat, jaitoe di Soerabaja dan Semarang. Di Soerabaja boeat bagian Djawa Timoer dan di Semarang boeat bagian Semarang Syu, Rembang Syu dan Kedoe Syu.

5. Oendang2 ini moelai berlakoe moelai tanggal 1 Djoeli 2602, akan tetapi sebeloemnja dapat ketetapan, maka tiap2 paberik boleh djoeal seperti dooloe. Tetapi tiap2 paberik mesti membikin ateoeran2, agar soepaja bisa memberi rapport tentang kesdaannja didalam boelan Djoeli.

6. Barang siapa jg. hendak dapat idin moendjoeal minjak, menoeroet oendang2 fatsal 3 haroes menghatoerkan rekest pada Seimubutyo dengan perantaraan Sityo atau Kentyo sebeloemnja tanggal 10 Djoeli. Dan dalam rekest itoe mesti diseboetkan keterangan2 seperti dibawah ini:
1. Apa soedah pernah oeroes atau dagang minjak.
2. Kesdaan roemahnja.
3. Paberik minjak mana jang paling dekat letaknja.
4. Boeat bagian manakah akan didjoealnja.

7. Tiap2 orang jang soedah dapat idin boeat moendjoeal minjak, menoeroet oendang2 fatsal 4 haroes memberi rapport sebeloemnja tanggal 5 dari tiap2 boelan pada Seimubutyo tentang kesdaan pendjoealan minjak seperti tersebut dibawah ini dan copienja mesti dikirim pada perhoeboengoetan ini.
1. Banjaknja persediaan minjak pada tanggal 1.
2. Banjaknja pembelian minjak dalam 1 boelan dan keterangan dari siapa belinja.
3. Banjaknja pendjoealan dalam boelan jang laloe dengan beri specificatie keperloeannja.
4. Banjaknja persediaan.

8. Siapa jang soedah dapat idin boeat moendjoeal minjak, haroes menghantoerkan rapport harganja pada Seimubutyo via Sityo atau Kentyo dan mesti menoeroet harga jang soedah ditetapkan.
Tetapi djikalau harga itoe lebih tinggi dari harga pada 1 Djoeneoeri 2602, maka alasan2-nja haroes diterangkan.

9. Harga minjak akan ditetapkan.

Soerabaja, 25 Djoeni 2602
SEIMUBU.

PERHATIAN PEMERINTAH PADA RAKJAT.

Mendjaga peloeroesan harganja 200 kopah - kopah.

Pemerintah Balatentara Dai Nippon di Tanah Djawa soedah beberapa kali mengeloearkan peratoeran² goena mendjaga soepaja harga² barang² dapat tetap dan tidak meningkat dengan tidak sewadjarnja. Peratoeran² ini ternjata tidak dapat dipenoehi oleh sebagian pendoedoek, sehingga harga² barang² dengan tidak sewadjarnja meningkat dengan tidak sewadjarnja.

Pemerintah dalam hal ini telah mengambil tindakan² jang keras terhadap mereka² jang melanggar peratoeran² tersebut, goena oentoek mendjaga soepaja harga² barang² dapat tetap dan tidak meningkat dengan tidak sewadjarnja.

Pemerintah dalam hal ini telah mengambil tindakan² jang keras terhadap mereka² jang melanggar peratoeran² tersebut, goena oentoek mendjaga soepaja harga² barang² dapat tetap dan tidak meningkat dengan tidak sewadjarnja.

Abad perboeatan.

DALAM pembitjaraannja di-hadapan [illegible] goeroe-goeroe seloeroeh kebangsaan di-gedoeng Pendidikan di Kanda, antara lain-lain Perdana Men-teri Tojo menegaskan, bahwa abad ini adalah a b a d per-b o e a t a n. Beliau mengan-djoerkan kepada kaoem pen-didik, hendaklah soenggoeh-soenggoeh menanam semangat kedalam dadanja anak-anak moerid, soepaja apa jang mere-ka peladjari itoe dengan sege-ra poela didjadikan perboeatan jang njata.

Abad perboeatan.

Tiap hari bermatjam-matjam keterangan-keterangan jang ki-ta dengar. Tapi djika kita hen-dak menarik faedah jang sebe-sar-besarnja dari pelbagai kete-rangan itoe, baiklah kita mem-perhatikan djoega d a r i s i a p a asalnja keterangan-keterangan itoe. Dengan djalan itoe kita mempermoedahkan oesaha kita hendak mentjari kemadjoean. Soember jang ke-roeh mengeloearkan air jang tidak djernih djoega, hingga pi-kiran kita akan mendapat pe-ngaroeh jang djelek karenanja. Malah tidak moestahil jang ke-terangan-keterangan itoe akan menjesatkan kita.

Djika seorang pembesar memberikan soeatoe nasehat, tentoe itoe soedah disaring dan ditimbang baik-baik. Nasehat perdana menteri, pantas men-dapat perhatian kita se-besar - besarnja. Nasehat - na-sehat itoe diberikan, boekan ka-rena beliau terlaloe banjak waktoenja jang terloeang, akan tetapi karena dirasa p e r l o e s e k a l i memberikan nasehat itoe.

Abad perboeatan.

Bangsa kita soedah terlaloe kenjang dengan bermatjam-matjam teori. Djika jang satoe mengemoekakan teori jang ba-ik, jang lainnja tahoe akan teori jang lebih baik lagi. Akan tetapi semoea itoe tinggal teori sadja.

Boekan kita hendak menga-takan, bahwa teori itoe tidak ada goenanja, tapi bagaimana poen baiknja teori itoe, ia ti-dak ada goenanja djika tidak dioedjoedkan, diikoeti dengan perboeatan. Siapa tidak tahoe apa-apa jang baik dan apa jang djelek? Siapa tidak tahoe, bah-wa keradjinan itoe baik? Tapi tidak tjoekoep rasanja djika kita hanja t a h o e sadja mana jang baik dan mana jang djelek itoe. Kita haroes sanggoep ber-tenaga m e w o e d j o e d k a n jang baik itoe. Kita haroes me-nambah perboeatan kita dan mengoerangi kesenangan kita berteori.

Tahoe membedakan jang ba-ik dan jang boesoek masih be-loem tjoekoep. Tahoe bagaima-na haroes mendjalankannja poen beloem tjoekoep.

K e b a d j i k a n adalah p e r b o e a t a n berdasar-kan pengertian jang benar itoe, b o e k a n p e n g e r-t i a n - n j a s e n d i r i.

Terhadap bangsa Nippon jang menoeroet penglihatan bangsa Indonesia soedah begitoe ri-ngan melakoekan perboeatan itoe, J. M. Perdana menteri Tojo masih merasa perloe mem-berikan nasehat soepaja orang lebih mementingkan perboeatan dari jang soedah-soedah. Kalau kepada bangsa Nippon diberi-kan nasehat sematjam itoe, ma-ka lebih perloe lagi nasehat itoe bagi bangsa kita.

Kita haroes lebih banjak be-kerdja, dan tidak memboeang waktoe kita dengan tiada goe-nanja itoe.

Segala matjam kemadjoean adalah akibat perboeatan.

Beberapa boelan jang laloe pernah kita moeat dalam soerat kabar kita perintah dari atas jang kelihatannja sederhana sadja, dan tidak soekar djoega mengerdjakannja.

Doeloe pernah dinasehatkan, soepaja kita membersihkan dja-lan-djalan dimoeka roemah ki-ta. Soedahkah kita berboeat itoe?

Adakah artinja segala pe-noendjoek dan nasehat djika semoeanja hanja kita terima setjara itoe?

Toelisan seorang bangsa Nip-pon, kadang-kadang tidak ter-sengadja amat menarik perha-tian kita.

Toean S. Oza waktoe menoelis boeat kaoem itoe, dalam roe-ngan „Tjahaja" menjatakan begini:

[illegible] merasa girang memegang sapoe mem-bersihkan djalan garbang.

[illegible]

KABAR KOTA

PEMBERITAHOEAN PEMOEDA SENIMAN „LARAS-DRIJA".

Dengan djalan ini kepada sekalian anggota „Laras Drija" dan pada mere-ka jang berkepentingan diberitahoekan, bahwa pengoeroes „Laras Drija" telah [illegible] dengan semoea - maksoed oentoek membesarkan Perhimpoenan Pemoeda Keseniaan „Laras Drija". Ada-poen segala adik perhimpoenan dan segala oesaha - oesahanja diserah-kan kepada „Anggana Raras" tjabang Soerabaja, sekedar oentoek memenoehi pesan Padoeka toean Abdhe, kepala oeroesan Keboedajaan Dai Nippon, agar soepaja dapat [illegible] segala per-himpoenan pemoeda kesenian.

Poen poela segala anggota „Laras Drija" kami persilahkan oentoek ber-hoeboengan langsoeng dengan pengoe-roes „Anggana Raras" soepaja dengan djalan demikian mereka tidak oesah menghentikan tjita - tjitanja jang moelia goena mendjoendjoeng tinggi deradjat kesenian Indonesia.

Soerabaja, 1 Djoeli 2602.
a.n. Pengoeroes „Laras Drija"

Ketoea : Soekarsono
Penoelis : Soekarno.

SOEDAH DIDJAGA, TOH DAPAT DITJOERI.

Kalau orang datang karena sesoeatoe keperloean dikantor Gemeente, biasanja menitipkan sepeda kepada pendjaga-sepeda dihalaman sitoe dengan menda-pat kartjis dan memberi oepah. Orang boleh teroes masoek dengan rasa ten-teram, karena kendaraannja soedah ada jang mendjaga.

Tetapi kemaren ada doea orang, jang berpengalaman lain, jaitoe toean The Sik Hwie dari Weezenstraat 40 dan toean De Krieger dari Merapistraat 2. Mereka menjerahkan sepedanja masing-masing (merk Speenk seharga f 20.— dan Simplex 20972 seharga f 30.—) kepada pendjaga disana, dengan sama-sama mendapat kartjis tanda penitipan. Tetapi kemoedian ternjata kedoea se-peda itoe hilang, tiada ditempatnja lagi.

Memang soeatoe teka - teki. Tetapi fihak Poelisi akan dapat memberi dja-wabannja.

PERTOENDJOEKAN JANG BERSEMANGAT.

Kesenian Nippon dan Indonesia.

Kepada kita dikabarkan, bah-wa kemaren di Wonokromo te-lah diadakan beberapa pertoen-djoekan jang bersemangat, ja-itoe oentoek memberi sekedar kegembiraan bagi para serda-doe jang telah dapat menjele-saikan pekerdjaannja disana dengan sempoerna.

Pertoendjoekan - pertoendjoe-kan itoe dilakoekan pada soea-toe lapangan jang tak beratap, hanja disediakan koersi dan bangkoe seperloenja. Sekali-poen sang matahari toeroet me-njaksikan pertoendjoekan itoe, namoen djoemlah penonton ti-dak sedikit, menjesakkan tem-pat.

Pemboekaan dilakoekan de-ngan sedikit oepatjara jang agaknja memang di'adatkan.

Adapoen jang dipertoendjoek-kan: sandiwara dan beberapa leloetjon jang dimainkan oleh pemoeda-pemoeda Nippon. Ke-moedian disoesoel dengan kese-nian Indonesia jang dimainkan oleh orang Indonesia djoega. Antara lain-lain: moesik dari t. Basoeki sekerabatnja dengan penjanji-penjanji jang mem-perdengarkan soeara merdoe; pentjak oleh perk. Panter dari t. Tedjoprajitno; soelapan oleh Petroek dan achirnja gending-Soerabajan serta djola-djoli.

Pertoendjoekan berachir seki-ra djam 6 sore, dengan segala kegembiraan.

NAIK SEPEDA DIKAMPOENG.

Orang telah sama tahoe, bah-wa selain tanda-tanda jang di-taroeh oleh Gemeente dipinggir pinggir djalan dan dipintoe gang-gang dalam kampoeng, ada poela tanda-tanda jang di-adakan oleh orang kampoeng sendiri. Oempamanja: Awas dja-ngan naik sepeda disini! atau Di larang berkendaraan sepeda!

Sedjak datangnja zaman pe-robahan, hingga kini, roepanja masih ada sadja sementara orang jang tidak soeka mengin-dahkan tanda-tanda itoe. Apa-lagi kalau ternjata disitoe tiada polisi jang berdjaga. Boleh dja-di dikira, bahwa peratoeran-per-atoeran itoe masih perloe dioe-bah.

Seorang pembatja koran kita, t. Soekardi dari Oendaan Wetan gang 5, minta kita toelis, jaitoe soepaja boeat selandjoetnja tanda-tanda laloe lintas dikam-poeng itoe lebih mendapat per-hatian, teroetama agar mendja-oehi hal-hal jang koerang diha-rapkan oleh oemoem.

[illegible]

[illegible]

„[illegible]"

[illegible]

Menoeroet kabar dari fihak pengoe-roesnja, djoemlah anggotanja tidak makin sedikit, bahkan sela-loe bertambah.

Doeloe ada beberapa perhimpoe-nan jang dengan pelingat tjara berhoeboengan dengan T.E.O. antara lain-lain V.O.J., P.P.H. dan Oud B.A.S.-ers Bond. Karena adanja perang mereka mengoe-ndoerkan diri boeat sementara. Moengkin kemoedian datang kem-bali bertjengkerama lagi.

Pada waktoe ini, tiap-tiap hari Selasa dan Djoem'at sore, dalam roeangan gedoeng T.E.O. diadakan kesempatan oentoek beladjar kese-nian - kesehatan - badan, jang dioesahakan oleh perkoempoelan olahraga „Setia Hati" jang terke-nal. Pentjak tjara S.H. kiranja soedah tak asing lagi.

Kini pengoeroes T.E.O. tengah beroesaha tentang kemoengkinan-nja mengadakan koersoes bahasa Nippon bagi para anggotanja. Boleh diharapkan maksoed sebaik ini berhasil djoega.

PEMBAGIAN PENDJAGAAN DOKTER OENTOEK KOTA SOERABAJA.

Moelai hari Saptoe tg. 4 Djoeli pada djam 2 siang hingga hari Senen tg. 6 Djoeli djam 8.30 pa-gi, dilakoekan oleh toean dokter Djanas, van Stiprieaan Luis-ciusstr. No. 10, tilpoon No. 1601 Z.

MERASA DIHINA.

Seorang perempoean bernama Dj. di Kalianjar Wetan baroe ini datang mengadoekan halnja kepada polisi, karena merasa di hina oleh seorang laki-laki jang tinggal sekampoeng bernama D.

Dj. terseboet, karena ia di-kawin oleh seorang Belanda, agaknja koerang disenangi oleh orang kampoeng disana. Kerap terdjadi pertengkaran moeloet dengan tetangganja.

Demikianlah pada soeatoe ha-ri Dj. berdiri diserambi roemah nja. Dekat disitoe ada D. terse-boet tadi dengan teman-teman nja. Laloe terdengar pada Dj. oe-tjapan-oetjapan sindiran, jang olehnja dibalas seketika, kare-na dianggap ditoedjoekan kepa-danja.

Dalam perang-sindiran itoe achirnja D. menggoenakan kata kata jang oleh Dj. dipandang koerang sopan, hal mana meng gerakkan fikirannja oentoek me njelesaikan sadja perkara itoe dengan perantaraan polisi.

PENIPOE MENGAKOE PEGAWAI GEMEENTE.

Kerabat doerdjana, jang bergelandang-an dipasar - pasar atau tempat-tempat ramai, selaloe mentjari akal - boesoek oentoek mendapatkan mangsanja. Begi-toelah kemaren doeloe toean Moestari dari Kedoeng - Kalibokor 1 telah mendjadi korban penipoean. Sepedanja seharga f 10.— telah dapat digelapkan oleh seorang - orang, jang memperke-nalkan dirinja sebagai pegawai pasar Gemeente. Karena tiada doegaan ber-hadapan dengan pendjahat, sepeda itoe dipindjamkan begitoe sadja. Tetapi pe-gawai - gadoengan itoe tak datang me-ngembalikan bidoengnja lagi.

Poelisi seksi V tengah mengintjar pegawai jang manis itoe.

ORANG KETINGGALAN DALAM SEPOER.

Toean Koo Sing Kwie dari Padangan (Bodjonegoro) ketika toeroen dari se-poer distation Pasar Toeri telah keloe-paan membawa tasnja, jang berisi oe-ang sedjoemlah f 105.—. Setelah ingat, barang itoe ditjarinja, tetapi tidak ke-dapatan lagi. Maklоem ditempat ramai begitoe, tentoe si tangan-pandjang tidak menjia-njiakan kesempatan.

MENGEMBALIKAN NOOD-SALARIS.

Tempo hari semoea pegawai kaoem [illegible] berachir, sebagai djoega halnja dikan-tor [illegible] Dalam (doeloe Asian) tak ketinggalan telah menerima djoega gadji-loear - biasa (nood-salaris) sebanjak [illegible]

[illegible]

PELADJARAN BAHASA NIPPON

Peladjaran ke-3

1. Koeroi Taro djoega adi di-kamar itoe.
2. Tidak ada didalam kamar itoe.
3. Adik laki-laki djoega ada di Tokyo.
4. Dimanakah kakak laki2 dan adik laki2 toean?
5. Di Osaka.
6. Apakah bapak dan iboe djoega ada di Osaka?
7. Tidak, ada di Kyoto.
8. Sekarang moerid ada di-kamar peladjaran.
9. Goeroe djoega ada didalam kamar peladjaran.
10. Dimanakah andjing poetih kepoenjaan toean?
11. Ada dikeboen.
12. Toean Tanaka tidak ada di Bandoeng.
13. Ada di Soerabaja.
14. Boekoe djoega ada diatas medja.
15. Sepatoe saja ada dibawah medja.
16. Roemah saja ada disebelah sekolahan.
17. Adik perempoean ada di-sebelah piano.
18. Piano ada disana.
19. Kamoes toean ada disini.
20. Perangko dan kartoepos tidak ada disini.
21. Goeroe tidak ada disitoe.

Dai-san'ka no kaiwa.

Taro-no [illegible]

Ie, [illegible]

Otooto [illegible] Tokyo ni orimasu.

Anata no nii-san to otooto-san wa doko ni orareimasu ka?

Osaka ni orimasu.

Oto-san to oka-san mo Osaka ni orareimasu ka?

Ie, Kyoto ni orimasu.

Ima seito wa kyositu ni imasu.

Sensei mo kyositu ni imasu.

Anata no siroi inu wa doko ni imasu ka?

Niwa ni imasu.

Tanaka-san wa Bandoeng ni imasen.

Soerabaja ni imasu.

Hon mo tukue no ue ni arimasu.

Watakusi no kutu wa tukue no sita ni arimasu.

Watakusi no uti wa gakko no soba ni arimasu.

Imoto wa piano no soba ni orimasu.

Piano wa asuko ni arimasu.

Anata no zisyo wa koko ni ari-masu.

Kitte to hagaki wa koko ni ari-masen.

Sensei wa asuko ni oraremasen.

PENGHENTIAN ARAK GELAP.

Hari Kemis tg. 2 Shichi-gatsu 2602 telah diadakan seregapan sekonjong-koenjong (onverwachte kwal) oleh Dinas Beja dan Tjoekai (Douane) bersama - sama dengan padoeka toean M. Marakawa, Wakil Pembesar Dai Nippon dan toean Soedomo Secretaris Goebe-noer Djawa Timoer.

Dalam penjelidikan ini telah kedapatan satoe peroesahaan arak gelap jang besar sedang bekerdja di Soeloengstraat No. 60 kepoenja-an njonja G.L.K.

Perkaranja masih diperiksa lebih landjoet.

BEBERAPA POETOESAN KEIZAI HOOIN.

Seorang pemoeda bernama Bedjo, disini tak tetap kediaman-nja, dan doeloe soedah pernah dihoekoem 5 boelan karena men-tjoeri kawat, dihadapkan lagi kemoeka Keizai Hooin, karena pentjoerian èngkol.

Bedjo, jang ternjata koerang „bedjo" itoe, kali ini dipersilahkan beristirahat 3 boelan lamanja dibelakang pintoe hitam.

S. dari Blbis telah didjatoehi hoekoeman denda f 1.50, karena dipersalahkan melanggar per-atoeran laloe-lintas.

DAFTAR PENTJOERIAN.

Poelisi seksi III telah menahan seorang bernama M. dari Patemon gang 3, ka-rena didakwa mentjoeri oeang sedjoem-lah f 400.— atas keroegian toean Liong Wing Tong di Blitarstraat 38.

Terdakwa mengakoei perboeatannja, sedang orang jang f 400.— masih genap telah dapat dibeslag oleh poelisi.

Begitoe djoega telah ditangkap se-orang bernama A. dari Kebangsren gang 8, jang djoega mengakoe telah mentjoeri orang kepoenjaan tn. L.W.T. terseboet sedjoemlah f 1200.—. Dari orang jang ditjoerinja itoe dapat di-beslag dalam roemahnja sedjoemlah f 1080.—.

Ternjata dalam perkara ini Poelisi tepat pada tempoenja melakoekan tin-dakan, sehingga orang itoe didapatkan kembali sebeloem habis sama sekali.

⁂

Njonjah Jansen van Steen di Benga-wanstraat 46 melaporkan telah ketjoe-rian: 1 pesawat radio Philips 256 A reg. no. 117 pont no. 3304/C seharga f 200.—, 1 kipas elektris Corbit seharga f 15.—, 1 taplak medja seharga f 7.50, 1 tjintjin-djahit perak seharga f 3.—, 1 goenting Schlieper seharga f 1.75, pel-bagai pakaian seharga f 5.— dan 1 djam elektris Westclox seharga f 25.—, semoeanja sedjoemlah f 257.25.

Pentjoerinja meroesak djendela kat-ja dimoeka roemah.

⁂

Roemah njonjah Kostera Vos di Bengawanstraat 49 telah [illegible] dimasoeki djoega, jang dapat mengga-ndol : 1 pesawat radio Philips 431 A.S. pont no. 3821/C seharga f 200.—, 1 kipas elektris Lindeteves seharga f 20.—, 1 wekker Big Ben seharga f 10.—, 1 taplak medja seharga f 7.80, 4 doos berisi pakaian djahit seharga f 20.—, semoeanja sedjoemlah f 257.50.

Pentjoerinja meroesak djendela di-moeka.

⁂

Atas keroegian njonjah Compvest Soewing di Tjiliwoengstraat 65 telah ditjoeri orang : 2 sepeda seharga f 120.— jang tak terkoentji dari dalam roemah-nja.

Pentjoeri [illegible]

⁂

Toean W. [illegible] di Kampoeng Mlaking 2/14 [illegible] : 1 [illegible] 1 piano [illegible] dan 3 kaki [illegible] f 68.50.

⁂

[illegible]

BOLA KERANDJANG.

Dikabarkan, bahwa nanti tanggal 8 Djoeli j.a.d. „Pordi" (perhimpoenan olah - raga kantor Denki) akan ber-tanding dengan „Edo" bergaboeng de-ngan „Radio", bertempat dilapangan „Edo" di Patjarkeling.

„SINAR BAROE".

„S i n a r B a r o e", jaitoe satoe soerat kabar harian baroe, terbit di Se-marang moelai 1 Djoeli j.b.l.

Menoeroet kata-sambоetan j. m. Let-nan Kolonel K. M a ç h i d a, Ke-pala Barisan Propaganda Dai Nippon di Djakarta „Sinar Baroe" terbit „oentoek memantjarkan sinar kepada orang kebanjakan karena telah lebih dari 300 tahoen mereka dalam alam ke-gelapan".

Soenggoeh soeatoe tjita - tjita dan oesaha moelia, disamping „Soeara Asia" jang hendak menggetarkan koeman-dang soearanja diseloeroeh langit ini.

Atas lahirnja saudara baroe itoe kita oetjapkan : Selamat!

Sedikit tambahan :

Goena penerangan bagi jang masih gelap, adalah baiknja sekiranja seloe S a j o e t i setjara sambil laloe me-ngoeraikan arti kata - kata: Meijo-Sjatjo, Sjoehitsoe, Henshoetjo d.l.s. Arigato!

PENDAPATAN KEIZAI HOOIN.

Menoeroet tjatatan adanja oeang denda jang diterima dalam tengahan-tahoen jang pertama oleh Keizai Hooin sebagai berikoet :

Djanoeari 2602	f	6298.06
Febroeari	„	2377.73
Maret	„	1586.23
April	„	2708.20
Mei	„	3024.06
Djoeni	„	4349.67
Djoemlah	f	20343.95

GARA - GARA GELANG EMAS.

Waktoe ada seorang perempoean mandi di pontin Tembok, S. datang me-ngintip. Tidak karena perempoean itoe, tetapi mengintjar sepasang gelang emas seharga f 37.50 jang ditanggalkan pada paloe diatas. Semasa perempoean itoe asjik mandi sambil mentjoetji pakaian, dengan ketjepatan bagaikan kilat S. me-njambar gelang itoe.

Kemoedian S. dapat ditangkap oleh Polisi. Dan Keizai Hooin mengirim S. ke Kalisosok oentoek menggenang - ke-nangkan perboeatannja dibelakang roedji - besi selama 3 boelan.

DJAWA TIMOER

Djombang.

Tarip delman.

Dibawah ini kita toeliskan tarip pembe-jaran dokar bèrat daerah Djombang-Ken, jang soedah ditetapkan oleh toean Kentyo.

1. D j a l a n : 1 kilometer atau 6 menit f 0.05 ; 10 kilometer atau 1 djam f 0.50.

2. T o e n g g o e : 1 djam f 0.25 ; 2 djam f 0.40 ; 3 djam f 0.55 ; 4 djam f 0.65 seteroesnja setiap tambah 1 djam tambah f 0.10.

Tarip - tarip ini tepalnt djoega oleh pegawai Negeri, jang segala - segla-nja djalan dibajar oleh Negeri.

[illegible]

Loemadjang.

[illegible]

Blitar.

PEMBAGIAN BARANG DA-GANGAN.

Kepada pendoedoek Blitar.

Menoeroet keterangan Toean Kentyo di Blitar gedoeng pergoe-dangan barang-barang di Garoem sekarang soedah terboeka, dan jang berkoeasa membeda jalan: Pem-besar Keizaikan Dai Nippon di Soerabaja. Toean Kentyo meng-harap, soepaja di Blitar ada Ba-dan Pembahagian dari bangsa In-donesia oentoek pendoedoek In-donesia semoeanja boeat pem-bagian barang2 dagangan. Me-noeroet taksiran Badan Pemba-hagian itoe, haroes mempoenjai po-kok modal setidaknja 15 atau 20 riboe roepiah. Djika modal itoe soedah tersedia, Toean Kentyo akan beroesaha mendapatkan PERMIT goena membeli barang2 dari goedang Garoem. Goena oe-saha ini, maka ROEPIB telah mengoendang pada anggota anggotanja goena mengadakan permoesjawaratan.

GERAK BADAN.

BOLA - KERANDJANG DI SOERABAJA.

Pertandingan Kilat dari P. B. K. I.

Pertandingan ini jang diadakan tiga hari bertoeroet - toeroet dilapang I.M. Patjarkeling, kemaren sore telah dimoe-lai dengan pertandingan antara Soppi dan I.M. dan antara T.S. dan S.W.

Kesoedahan doea pertandingan ini jalah :

Soppi — I.M.	1—2
T.S. — S.W.	5—0

Adapoen soesoenan pertandingan - per-tandingan sore ini jalah :

Sombo melawan Perbi (doeloe Ba-doe) dan I.M. melawan T.S.

Programma boeat besok sore : Win-ner Sombo — Perbi melawan winner I.M. — T.S.

Keoea kalanja jang mendjadi djoe-ara dari pertandingan - pertandingan ini akan mendapat hadiah jg. menoen-koe.

SEPAKRAGA DI SEMARANG.

P.S.I.S. Semarang-Tiong Hoa Semarang 0 — 2.

Di Stadion telah dilangsoengkan per-tandingan sepakbola jang dipimpin oleh toean pemimpin L i e m Y o e T j i e dengan baik : penonton penoeh sekali. Menoeroet djalannja pertandi-ngan fihak Tionghoa ada lebih peng-alaman, tapi kekalahan P.S.I.S. tidak me-moeaskan, karena satoe [illegible] dan 12 pass.

BADMINTON DI SOERABAJA.

„Perkowo" — Sv. Sombo".

Pertemoean terseboet [illegible] dja-djikan perhatian jang amat besar, seboeti terboekti dengan banjaknja pe-nonton - penonton poetera koerang le-bih ada 50 orang dan poetera ada 10 orang banjaknja. [illegible] orang - orang soedah [illegible] per-mainan itoe.

Permainan dihabisi dengan stand 8—1 oentoek „Sombo".

SOERAT-MENJOERAT.

DARI REDAKSI.

Toean A d i d o m [illegible] : Toelisan kita Katakana [illegible] jang pa-ling terang. Dari gambar [illegible] poen dapat djoega [illegible] menoelisnja.

Pada sekalian [illegible] : Dengan menjesal [illegible] toean itoe tidak mendapat [illegible]

Siaran Radio

„Radio Soerabaja"

[illegible]

Saptoe, 4 Shichi-Gatsoe 2602

[illegible]

ADVERTENSI

BAROE DITERBITKAN:
Penoentoen beladjar ba-hasa Nippon, 144 moeka f 1.45.
Penerbitan:
G. KOLFF & Co, MALANG
Bisa beli dimana-mana to-ko boekoe. 485

P E M B E R I T A H O E A N
Moelai 1 Juli 2602 Kepala Kan-tor „[illegible]" (Serikat Dagang Indonesia) di S'baja, tr. A. RANGKUTY meletakkan dja-batannja. Segala oeroesan se-karang dikerdjakan oleh :
1. Toean Salim Djalil.
2. Toean H. Abdulkarim.
3. Toean Machin.
[illegible] D i r e k s i

Baroe terima, Boekoe2 Djepang!!
Peladjaran bah. Nippon/Indo-nesia, karangan Prof. Dr. [illegible] 3 djilid [illegible] f 3.75.
[illegible]
[illegible] f 1.50.
[illegible]

D I M I N T A B E L I :
1 fototoestel, oekoeran 6X6 cm lens 3, 5-4, 5 keloearan Djerman atau U.S.A. harga f 75.— / 150 pembajaran kontan. Keterangan: Soedjono Plampitan XI 33 tiap hari antara djam 7—12 sore. 53

[illegible] Photo Album dari Federation of Nippon General Good Export Associations for the South [illegible] Persatoean [illegible] Perdagangan Tiong [illegible]

[illegible] dan CERPENJAHI [illegible] perhatian [illegible]

[illegible], kamp. [illegible] 1 bl. Kalau [illegible] dibeli [illegible] 20 S'baja [illegible]

[illegible] terima [illegible] hormat, [illegible] Gresee